

**KREATIVITAS GURU DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SDN CILAJA 2**

Liza Tri Oktaliani¹, Ratna Sari Dewi², Trian Pamungkas Alamsyah³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2227170056@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the creativity of teachers in implementing distance learning activities and describe the impact of teacher creativity in distance learning. The research method used is a qualitative research method. Qualitative research method is a research method whose data is presented in the form of a clear and concise written narrative description. Data collection in this study used interview, observation and documentation techniques. At this time learning is done online. The learning process is carried out starting with greetings and greetings, attendance, core, and closing. The order of learning for each class is the same as usual, it's just that it's not done directly but online or doing distance learning using the WhatsApp application and only giving videos and doing assignments. Submission of material by means of the lecture method or just explaining it through voice messages. With this distance learning, it has a tremendous impact for students and for teachers.

Keywords: Creativity, Teacher, Distance Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh dan mendeskripsikan dampak dari kreativitas guru dalam pembelajaran jarak jauh. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang data-datanya di sajikan dalam bentuk deskripsi narasi tulisan secara jelas dan padat. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada saat ini pembelajaran dilakukan secara daring/online. Proses pembelajaran yang dilakukan di mulai dengan sapaan dan salam, absensi, inti, dan penutup. Urutan pembelajaran setiap kelas sama seperti biasa, hanya saja tidak dilakukan secara langsung melainkan secara online atau melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan hanya memberikan berupa video dan mengerjakan tugas. Penyampaian materi dengan cara metode ceramah atau hanya menjelaskan saja dengan melalui pesan suara. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh ini memebrikan dampak yang sangat luar biasa bagi siswa maupun bagi guru.

Kata Kunci : Kreativitas, Guru, Pembelajaran Jarak jauh

A. Pendahuluan

Pendidikan suatu hal yang penting bagi setiap individu dan kewajiban dari semenjak lahir. Karena dengan adanya pendidikan kita akan mengetahui banyak tentang wawasan di dunia kehidupan ini. Pendidikan juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas potensi sumber daya manusia dan juga usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup untuk kemajuan lebih baik mengembangkan potensi agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian serta keterampilan untuk dirinya dan juga masyarakat. Menurut Azhar (2011:10) mengatakan pembelajaran pada hakikatnya hal yang di lalui oleh setiap individu untuk mewujudkan cita-cita serta mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Saat ini pendidikan di Indonesia sedang mengalami masalah yang cukup serius, akibat adanya virus Covid-19 menurut WHO (World Health Organization) kurang lebih sebanyak 200 ribu kasus yang terkena virus Covid-19

ini. Dengan adanya virus ini siswa yang sedang menjalankan pendidikan baik secara formal maupun informal menjadi terganggu kegiatannya akibatnya sekolah di tutup untuk sementara waktu akibat dari kesehatan dan kondisi yang menyerang serangan pernafasan tenggorokan dan paru-paru. Akibatnya kegiatan belajar di tutup mulai dari taman kanak-kanak atau paud hingga ke universitas ditutup karena virus Covid-19 ini, merujuk pada Surat edaran yang telah dibuat oleh pemerintah Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dimana dalam surat tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Cara memutuskan rantai penyebaran Covid-19 ini dengan cara melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah phsyscal distancing. Menurut UNESCO bahwa sekitar 300 juta murid terganggu kegiatan belajarnya dan penutupan sementara waktu akibat adanya wabah ini dan juga kebijakan yang telah di tetapkan yaitu dengan melakukan phsyscal

distancing tersebut menghambat pertumbuhan di berbagai bidang kehidupan baik di bidang ekonomi, social dan tentu saja di bidang pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, dengan memindahkan cara proses belajar mengajar yang awalnya belajar di sekolah diakibatkan dengan adanya virus Covid-19 ini menjadikan siswa untuk belajar dirumah atau secara online yang telah di terapkan oleh pemerintah yaitu Work From Home (WFH) dan SFH (Study From Home) kebijakan WFH tertuang dalam surat edaran menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi (PAN&RAB).

Pembelajaran daring pada saat ini sangatlah penting sekali, karena pembelajaran daring saat ini menggunakan jaringan internet dengan konektivitas dan kemampuan untuk membuculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Berdasarkan penelitian Sabran dan Sabara (2018:88) pembelajaran dengan menggunakan media google classroom serta keseluruhan cukup efektif dengan tingkat

kecenderungan sebesar 77,72%, akan tetapu ada beberapa sekolah yang melakukan pembelajaran dar tapi hanya mengambil tugas untuk di kerjakan dan di kumpulkan pada keesokan harinya, jadi tidak menggunakan aplikasi whatsapp atau google classroom karena tidak semua siswa memiliki handphpne yang dapat digunakan setiap harinya untuk bersekolah. Pada saat seperti ini kreativitas guru sangat sekali di butukan akan tetpi kurangnya kompetensi sebagai guru juga dapat mempengaruhi, masih rendahnya kompetensi guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh.

Kebijakan sekolah saat masa pandemic yang di luncurkan oleh menteri pendidikan yang mengatakan yakni proses pembelajaran dilaksanakan dirumah untuk memberikan pelajaran yang bermaksa melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Di Provisnsi banten sudah melakukan pembelajaran jarak jauh yang sesuai dengan ketentuan surat edaran yang di berikan namun disisi lain ada juga sekolah yang baru pertama kalinya belajar dengan metode daring

seperti ini. Namun tidak semua sekolah menerapkan daring ada pula yang menggunakan metode home visit atau guru mendatangi salah satu rumah murid lalu melakukan pembelajaran dan guru dituntut untuk menjadi kreatif dalam masa pandemi seperti ini. Sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim & Sudirman (2014:21) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan E-learning. Media online yang biasa dipakai untuk sekolah jarak jauh yaitu seperti google Meet, Whatsaap saja. Akan tetapi, tidak semua sekolah menerapkan daring ada pula di daerah atau desa desa terpencil masih menggunakan metode home visit atau guru mendatangi salah satu rumah murid lalu melakukan pembelajaran sesuai dengan yang akan di ajarkan dan guru juga dituntut untuk melakukan pembelajaran yang kreatif walaupun dalam masa pandemik seperti ini.

Kreativitas dalam proses pembelajaran sangat penting sekali apalagi bagi pengajar atau seorang guru karena harus menciptakan suasana kelas yang

penuh inspirasi bagi siswa, kreatif, dan antusias merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab bagi seorang pengajar atau seorang guru. Dengan melihat permasalahan akibat kurang kreativitasnya guru dalam masa pandemic ini mengakibatkan siswa atau murid menjadi bosan dalam belajar akibatnya ada saja nilai dari mata pelajaran yang mengalami penurunan secara drastis. Dikutip dari penelitian Sunt et al (2008:121) menginformasikan bahwa fleksibilitas waktu, metode pembelajaran, dan tempat dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan murid dalam melaksanakan pembelajaran.

Akibat adanya pembelajaran online seperti ini dan juga pembelajran yang dipindahkan kerumah juga mewajibkan guru harus pandai dalam menggunakan atau memilih kompetensi yang dapat dilaksanakan secara daring, karena tidak semua pembelajaran juga harus di sajikan secara daring dan guru juga harus berbagi dengan orang tua memberi pemahaman terhadap orang tua tentang konsep yang harus di ajarkan pada anak dirumah karena

pada saat pandemik seperti ini guru di rumah orang tua dan juga harus merancang system penilaian autentik dan menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pada dasarnya pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur untuk menghasilkan suatu rangkaian deskripsi tentang apa yang akan di tulis dan yang telah di katakana oleh orang orang yang menjadi sarana penelitian dalam suatu gambaean tentang perilakunya yang dapat di amati. Sehingga data yang dihasilkan tidak di berikan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata deksriptif. Metode kualitatif sendiri menggunakan tuga instrument dalam melakukan penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dan juga hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, dan menemukan hipotesis. Pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengetahui proses dan dampak kreativitas guru dalam

melaksnaakan pembelajaran jarak jauh. Pada hakikatnya proses wawancara dan observasi ini sebuah kegiatan yang memperoleh informasi dengan cara mengangkat sebuah tema atau isu yang diangkat untuk penelitian sehingga informan tersebut dapat menjadi komperhensif dalam menyampaikan informasi-informasi yang terkait dengan tema yang di angkat oleh peneliti pada saat wawancara.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan pada saat sekarang mengalami masalah yang cukup serius, akibat adanya masa pandemi yang terjadi di karenakan oleh penyebaran virus Covid-19 ini. Dimana semua sekolah mengalami masalah dimana semua siswa diwajibkan untuk belajar dirumah secara mandiri dan dituntut bisa melakukan pembelajaran materi dengan sendiri pula. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama beberapa tahun kebelakang ini banyak sekali dampak positif dan dampak negative yang di terima oleh siswa, dan juga banyak sekali tantangan yang guru rasakan

akibat adanya pembelajaran secara jarak jauh ini. Selama pembelajaran jarak jauh berlangsung guru mengalami beberapa kesulitan yang cukup serius dimana guru diuntut untuk menjadi kreatif agar siswa dapat melakukan pembelajaran secara menyenangkan, dan juga siswa tidak mudah bosan ketika melakukan pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini. Pada masa pembelajaran secara jarak jauh ini guru harus memberikan hal yang terbaik bagi siswa walaupun pada pembelajaran jarak jauh ini menyulitkan beberapa guru untuk melakukan pembelajaran.

Pembelajaran secara jarak jauh ini terbilang sangat baru dan juga semua guru dan siswa perlu penyesuaian yang cukup akibat adanya pembelajaran secara jarak jauh atau di sebut juga dengan pembelajaran secara online. Guru pun harus melakukan penyesuaian dengan cara belajar dan kurikulum yang di berikan pada masa pandemi ini, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini memberikan tantangan yang baru dan juga tantangan yang serius dimana semua harus di koordinir secara online atau secara jarak jauh tidak secara langsung. Dengan

adanya pembelajaran jarak jauh ini membutuhkan persiapan secara matang agar pembelajaran bisa menjadi pembelajaran yang kreatif dan juga berjalan secara efektif dan efisien. Pada masa pandemic sekarang pun guru harus menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang sama seperti pembelajaran secara langsung atau secara tatap muka harus menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran seperti RPP, LKPD dan juga penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh atau juga secara langsung sama saja, akan tetapi perbedaanya hanya dilakukan secara online atau secara jarak jauh. Persiapan pembelajaran dilakukan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat sesuai dengan kurikulum 2013 akan tetapi lebih terperinci saja, isi dari rpp seperti kompetensi dasar (KD), tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, dan gambaran kegiatan pembelajaran. Permendikbud Nomer 22 tahun 2016 menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pelaksanaan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk

mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya pencapaian kompetensi dasar (KD).

Dengan melakukan pembelajaran secara online atau secara pembelajaran jarak jauh, guru harus mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswanya. Karena banyak sekali murid yang harus guru ingat dan di pahami karakteristiknya beberapa siswa yang sulit untuk di ajak kerja sama dalam melakukan pembelajaran online ini karena sulit sekali guru mengetahui karakteristik akibat melakukan pembelajaran online ini. Menteri pendidikan dan kebudayaan selaku lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab penuh atas berkelanjutan pendidikan mengeluarkan surat edaran tersebut menjelaskan pembelajaran pada masa pandemi, dan juga dalam angka pemenuhan hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan selama pembelajaran secara online ini. Tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid-19, belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan luring dilaksanakan sesuai

dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah.

Kreativitas dalam pembelajaran jarak jauh ini memiliki cakupan yang luas sekali, baik dalam dunia akademik maupun juga non akademik. Kreativitas disini dimana di tujukan kepada guru yang melakukan pembelajaran secara online apakah mempunyai nilai kreativitas yang membuat siswa menjadi semangat dalam belajar. Sebagaimana menurut Diah Mutiah (2016:41) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan sebuah proses dan melahirkan gagasan atau konsep dan langkah yang baru. Guru senantiasa berusaha menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik sehingga peserta didik akan menilai apakah guru tersebut kreatif atau sebaliknya. Kreativitas tidak selalu dimiliki oleh seorang guru yang berkemampuan akademik dan kecerdasan yang tinggi.

Pembelajaran jarak jauh yang terjadi saat ini, dimana siswa dan guru di harus kan menjadi proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa, dimana guru bertindak sebagai orang yang membimbing siswa

sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran jarak jauh sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran jarak jauh. Menurut Ujang Jamaludin (2018:35) pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa sebagai wahana menanamkan nilai-nilai atau pengetahuan yang dipandang perlu sebagai upaya mendewasakan para generasi untuk siap hidup dimasa yang akan datang secara berkualitas. Pembelajaran jarak jauh pada saat ini tidak terpaku didalam kelas, dengan memanfaatkan internet dalam dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran bisa dilaksanakan kapan saja dan dimana saja, secara tidak langsung memberikan dampak positif dan negative bagi manusia khususnya didalam dunia pendidikan. Penggunaan internet pada masa pandemic menjadi solusi yang paling tepat untuk melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh atau secara online sehingga pembelajaran masih bisa dilaksanakan walaupun dalam keadaan mengalami batasan.

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan disekolah dasar yang berdampak pada siswa, baik secara pemahaman materi, sikap dan karakter siswa. Adanya jarak dan waktu karena siswa tidak bertatap muka secara langsung dengan guru menjadi keterbatasan untuk guru bisa berinteraksi dengan siswa secara langsung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa siswa kurang termotivasi dalam mengikuti dalam mengikuti pembelajaran dilihat dari siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran saat proses pembelajaran dilakukan guru menyelingi pembelajaran dengan permainan yang mudah dan juga kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Halnya beberapa siswa yang mungkin sudah bisa belajar sendiri dan memiliki kemauan untuk tau dan juga masih ada yang perlu bimbingan orang lain dan orang tua. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi kurangnya termotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh ini diantaranya yaitu jenuhnya siswa terhadap pembelajaran jarak jauh yang sudah dua tahun dilakukan, kurang

dapatnya siswa dalam menemukan motivasi belajar sendiri, dan kurangnya motivasi dukungan dari luar, misalnya orang tua dan teman. Meski pembelajaran jarak jauh ini berdampak pada motivasi siswa yang berkurang, tetapi tidak semua dari berlangsungnya pembelajaran jarak jauh ini membawa dampak buruk. Berasal dari adaptasi pembelajaran jarak jauh ini, saat ini siswa secara tidak langsung sudah dapat mengimplementasikan belajar dimana saja dan kapan saja.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh di SDN Cilaja 2, yaitu : Proses kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk mengetahui proses kreativitas guru selama pembelajaran jarak jauh dilakukan dan untuk mengetahui perkembangan siswa selama pembelajaran jarak jauh yang mengalami peningkatan ataupun penurunan. Dimana pembelajaran jarak jauh memberikan tantangan baru bagi guru dan siswa dalam

melakukan pembelajaran secara online atau tidak tatap muka secara langsung. Persiapan yang dilakukan guru pun harus maksimal walaupun pembelajaran yang akan diajarkan tetap sama dengan pembelajaran tatap muka sebelumnya, hanya saja ada perbedaan dengan cara mengajarnya melalui aplikasi Whatsapp Group atau melalui aplikasi lainnya. Sebisanya mungkin semua kegiatan yang dilakukan tidak memberatkan pihak manapun baik guru maupun siswa. Pembelajaran yang dilakukan pun sama seperti dimulai dengan pembukaan, inti pembelajaran dan juga penutup, dan guru memberikan soal atau sebagai evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Dampak kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak bagi siswa walaupun belum bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, tapi setidaknya siswa semangat dalam melaksanakan pembelajaran walaupun dengan keadaan yang tidak memungkinkan dan tidak melakukan pembelajaran dan tidak melihat guru secara langsung tetapi murid masih semangat dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ini. Setelah melakukan pembelajaran

jarak jauh ini banyak dampak dari kreativitas guru tersebut dan membuat siswa jadi semangat belajar.

Wijaya, C. 2019. Kemampuan Guru dalam Proses Belajar. Bandung : Remaja Rosda Karya

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, R . 2018. Profesi keguruan : Konsep & strategi mengembangkan profesi dan karir Keguruan Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Anwar, M. 2018. Menjadi Guru Profesional. Jakarta : Prenadamedia Group

Fahyuni, E. F. 2017. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi : Prinsip dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam). Sidoarjo : UMSIDA Press.

Hosnan. 2016. Etika Profesi Pendidik Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Serta Pengawas Sekolah. Bogor : Ghalia Indonesia.

Jamaludin, U. & Rachmatullah, R. 2018. Pembelajaran Pendidikan IPS Teori Konsep dan Aplikasi Bagi Guru dan Mahasiswa. Bekasi : CV. Nurani.

Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Permendiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional.

Sugiono. 2019. Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.